

Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Smpn 1 Luhak Nan Duo

Timmy Larasati^{1*}, Ratna Dewi¹, Armita Sri Azhari¹, Sesmi Nanda Oktavia¹, Epa Yusnida¹, Mela Melda Yanti¹

Vol.1 (1), Hal. 4-7
Jurnal Pengabdian Masyarakat Sediti (JPMS)
© Penulis 2023

¹ Kebidanan, Akademi Kebidanan Pasaman Barat, Indonesia

*Peneliti Korespondensi :

Timmy Larasati, S.ST, M.Keb

Kebidanan, Akademi Keidanan

Pasaman Barat, Indonesia

@mail : gustirandaekaputra91@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 13 Juni 2023

Direvisi : 20 Juni 2023

Diterima : 26 Juni 2023



Ini adalah artikel akses terbuka yang di distribusikan oleh ketentuan [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), yang memungkinkan orang lain mengutip karya aslinya dengan benar. Karya baru belum tentu dilisensikan dengan persyaratan yang sama.

Abstrak

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersamasama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Pengabdian dilakukan di SMPN 1 Luhak Nan Duo dengan tujuan asuhan kepada siswa dan siswi SMP N 1 Luhak Nan Duo tentang Dampak Pergaulan Bebas Pada Remaja. Salah satu cara melakukan penyuluhan tentang dampak pergaulan bebas. Di dapatkan seluruh peserta mengetahui dampak pergaulan bebas pada remaja. Siswa dan siswi peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang dampak pergaulan bebas dan bagaimana cara menghindari serta mengatasi pergaulan bebas ini.

Kata Kunci

Penyuluhan, Pergaulan Bebas

Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat (Mahmud, Katana, dan Paus, 2020). Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersamasama untuk mencari jalan terbaik dalam enyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem

sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Selama ini, kegiatan pengabdian masyarakat diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi.

Dalam kondisi demikian ini, orientasi program pengabdian masyarakat lebih berkisar pada : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintahdesa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri

untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program (Jannah, Hadiyyin, dan Syahrudin (2021).

Di dalam buku pedoman pelaksanaan pembinaan kepada masyarakat perguruan tinggi agama Islam disebut bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma atau tugas pokok adri perguruan tinggi di Indonesia. Mengacu kepada tugas itu maka melalui pelaksanaan perguruan tinggi dan masyarakat secara berkesinambungan. Dengan demikian ada usaha sadar untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya. Usaha tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu mengembangkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat maupun memperkaya kebudayaan nasional. Usaha untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat dalam program-program pembangunan di berbagai bidang, menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa terus menerus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara terpadu dan bersistem, terutama dalam pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat.

Hal ini dimaksudkan agar ilmu yang diberikan oleh perguruan tinggi bersifat

prospektif sehingga dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Memang dari waktu ke waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan respons positif dari positif masyarakat. Respons ini dianggap sebagai sebuah tantangan untuk meningkatkan lebih baik lagi. Banyak masukan baik dari masyarakat maupun lembaga pemerintah bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dirasakan langsung manfaatnya.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan mengajukan permohonan ke SMPN 1 Luhak Nan Duo untuk meminta persetujuan dalam memberikan penyuluhan ke siswa/siswi SMPN 1 Luhan Nan Duo, kemudian siswa/siswi berkumpul di aula untuk di berikan penyuluhan tentang dampak pergaulan bebas. pelaksanaan dilakukan oleh dosen dan Mahasiswa Kebidanan Akademi Kebidanan Pasaman Barat. kegiatan dilakukan selama 1 Hari pada hari Rabu 7 Juni 2023.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan tentang dampak pergaulan bebas pada remaja yang lakukan berjalan dengan baik, dengan adanya edukasi siswa/siswi sangat antusias dengan penyuluhan tersebut. Semua peserta mendengarkan dengan seksama dan banyak bertanya tentang materi tersebut.

Gambar 1 Kegiatan penyuluhan tentang dampak pergaulan bebas



Menurut Irwan (2018) pergaulan bebas adalah satu di antara bentuk perilaku interaksi seseorang dengan individu atau kelompok yang menyimpang melewati batas kewajiban, tuntutan, aturan, syarat, dan perasaan malu. Pergaulan bebas dapat juga diartikan sebagai perilaku menyimpang yang melanggar norma agama maupun norma kesusilaan. Dalam pergaulan tentunya ada batasan-batasan yang perlu diperhatikan, baik batasan berdasarkan jenis kelamin, budaya, suku, agama, dan lainnya. Pergaulan bebas identik sekali dengan yang namanya "dugem" (Dunia Gemerlap), yang sudah menjadi rahasia umum bahwa didalamnya marak sekali pemakaian Narkoba, ini identik dsekali dengan sek bebas yang akhirnya berujung pada HIV /AIDS dan pastinya setelah terkena Virus ini kehidupan remaja akan menjadi sangat timpang dari segala segi. Pergaulan remaja saat ini menjadi sorotan utama, karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengawatirkan dikarenakan perkembangan arus remajanya pada saat ini sangat mengkhawatirkan bangsa karena ditangan generasi mudalah bangsa ini akan dibawa, baik buruknya bangsa ini sangat bergantung pada generasi muda. Ciri- ciri pergaulan bebas yaitu sebagai berikut:

1. Kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan
2. Tidak bijak dalam memanfaatkan waktu seperti main game hingga pagi hari
3. Menghamburkan uang untuk kesenangan semata menuruti kepuasan nafsu.
4. Melakukan seks bebas
5. Mengalami tekanan emosi dan gangguan kesehatan mental
6. Tidak menghargai orangtua
7. Berperilaku yang merugikan masyarakat
8. Remaja yang merokok dan minum-minum alkohol
9. Memakai obat-obatan terlarang seperti narkoba
10. Mendapatkan uang atau hal yang diinginkan dengan cara mencuri
11. Berpakaian yang tidak pantas dan terlalu terbuka
12. Selalu memiliki rasa ingin tahu yang berlebih terhadap hal-hal yang negative

Tindakan yang menyimpang dan melanggar norma serta ajaran agama bisa muncul atau dilakukan pastinya karena ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya pergaulan bebas. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergaulan bebas pada remaja Anwar, Martunis, Fajriani (2019) adalah Rendahnya tingkat pendidikan keluarga, Keluarga Broken Home, Ekonomi Keluarga, Kurang Wawasan Agama, Penyalahgunaan Internet, Faktor Lingkungan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup. Dengan faktor-faktor penyebab yang dapat menyebabkan seorang anak melakukan pergaulan bebas ada pula dampak yang bisa ia rasakan jika sudah terlanjur terjerumus kedalam hal-hal negatif, Berikut adalah di antaranya:

1. Seseorang yang melakukan seks bebas bisa mengakibatkan kehamilan diluar nikah bahkan para pelakunya dapat menggugurkan bayinya alias melakukan aborsi yang merupakan tindakan yang sangat tidak terpuji dan meningkatkan risiko penyakit kelamin seperti HIV AIDS, epilepsi hingga herpes.
2. Remaja yang mencoba mengkonsumsi narkoba dan obat-obatan terlarang dapat merusak kesehatan fisik dan mental dalam jangka panjang, jika menggunakan obat-obatan terlarang secara bersama-sama bahkan dapat meningkatkan kemungkinan penyebab HIV AIDS bahkan menyebabkan kematian.
3. Meningkatkan risiko kriminalitas pada anak remaja untuk memenuhi keinginannya. Seperti merampok, mencuri hingga membunuh.
4. Karena pergaulan bebas, bisa mengganggu waktu belajar yang pada akhirnya membuat prestasi di sekolah atau kampus menurun. Biasanya seseorang yang sudah terjerumus pergaulan bebas akan lebih memilih untuk membolos sekolah di warnet atau nongkrong bersama teman-teman yang sama-sama kemudian melakukan hal-hal yang menyimpang. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah pergaulan bebas baik dimulai dari dalam diri atau dengan bantuan lingkungan

sekitar seperti keluarga dan teman-teman yang baik. Berikut adalah cara menghindari pergaulan bebas yaitu menegakkan aturan hukum, sosialisasi, memperbaiki cara pandang, menjaga keseimbangan pola hidup dan memiliki pemikiran untuk masa depan.

Kesimpulan

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah seluruh peserta dan panitia mengetahui dampak pergaulan bebas pada remaja. Siswa dan siswi peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang dampak pergaulan bebas dan bagaimana cara menghindari serta mengatasi pergaulan bebas ini. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan. Termasuk respon positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pematari.

Daftar Pustaka

1. Anwar. Hafri Khaidir, Martunis Martunis, Fajriani Fajriani, (2019), Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh, *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol 4(2).
2. Irwan, (2018), Upaya Mengatasi Pergaulan Bebas Melalui Penerapan Hukum Coulomb Dalam Lingkungan Sekolah, *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, Vol 1.
3. Jannah. Mukhlisotul, Ikhwanul Hadiyyin, Syahrudin, (2021), Program KAMISEDEKAH Jurusan Ekonomi Syariah dalam Mensejahterakan Umat, *Dedikasi Journal Pengabdian Masyarakat*, Vol 14(1), <https://doi.org/10.32678/dedikasi.v14i1.4971>
4. Mahmudah. Nurul, Viki Ainur Veli Katana, Julduz R. Paus, (2020), Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Karang Sari, Belitang, Madani: *Jurnal Pengabdian Ilmiah*, Vol 3(2), <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/md>